

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, metode penelitian deskriptif adalah merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian adalah bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini lebih tepat digunakan mengingat manfaatnya sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang baik dengan para orang tua sehingga memperoleh data yang lebih valid dan mendalam. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai pola asuh orang tua gunakan di era digital

dalam membentuk karakter islami anak dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja. Desa Sido Luhur terletak di dalam wilayah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cahaya Negeri, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidosari, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bukit Peninjauan 1, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Arum dan Jenggalu. Desa Sido Luhur terbagi menjadi 8 dusun dan jumlah penduduk Desa Sido Luhur 2008 penduduk yang bukan asli orang Seluma melainkan orang transmigrasi. Waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 19 Mei S/D 19 Juni 2025, waktu penelitian tersebut telah dipertimbangkan guna untuk menemukan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden atau informan, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik

pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. (Setiawan, 2018)

Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original sedangkan, Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua, kepala desa, dan tokoh agama.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data, kemudian dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah buku, jurnal, dokumentasi, internet, hasil penelitian terdahulu, dan sebagainya yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi perlu dilakukan untuk mendeskripsikan segala bentuk kejadian atau peristiwa yang ada di Desa Sido Luhur Dusun 1 mengenai Peran Pola Asuh Orang tua di Era Digital dalam Membentuk Karakter Islami Anak.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses tanya jawab dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas, wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam terkait penelitian. Dalam Penelitian ini yang menjadi informan adalah orang tua, kepala desa, dan tokoh agama di Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja.

3. Dokumentasi

Langkah selanjutnya ialah pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis peneliti. (Syahrums, 2012)

F. Analisis Data

Model teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

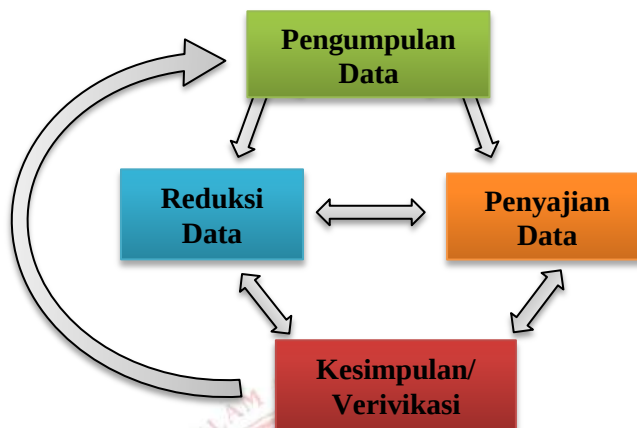
2. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Keduanya meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang

menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman Penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan- kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakin yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan (Hardani, 2020).



Gambar 2 Analisis Data menurut Miles dan Huberman

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah diperoleh. Adapun uji keabsahan data yang dimaksud yaitu Kredibilitas, Transferabilitas, Dependabilitas, Konfirmabilitas. Dari teori yang ada maka peneliti mencari keabsahan data dengan cara.

1. Kredibilitas

Uji Kredibilitas (credibility) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dilakukan untuk mengecek ulang data ke lapangan. Jika data tetap konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dianggap kredibel dan pengamatan dihentikan.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah langkah penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan, disusun, dan disajikan telah benar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menelaah berbagai sumber, seperti referensi ilmiah, buku, hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen-dokumen yang relevan. Dengan membandingkan data yang diperoleh dengan informasi yang ada, peneliti dapat meningkatkan ketelitian dalam menyusun laporan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triagulasi sumber data adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan suatu data. Teknik yang digunakan adalah mengecek kembali data melalui beberapa informan (sumber data) yang relevan yaitu orang tua di dusun 1 desa sido luhur.
- 2) Triagulasi metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran, dan kesesuaian data penelitian. Sebagaimana penelitian kualitatif yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur.
- 3) Selanjutnya informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan, selain itu, triagulasi teori dapat meningkatkan pemahaman peneliti asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas analisis data yang diperoleh.

2. Transferabilitas

Tahap pengecekan keabsahan data yang kedua melalui:

- a. Melaporkan hasil penelitian secermat mungkin dan semaksimal yang menggambarkan kontek latar penelitian.

- b. Mengumpulkan data dari lapangan dengan melihat kenyataan yang ada.
- c. Mengumpulkan data dari sumber lain yang mendukung peneliti.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan melalui audit terhadap seluruh proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pihak independen, seperti auditor atau pembimbing yang tidak terlibat langsung dalam penelitian. Proses audit mencakup semua tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data di lapangan, pemilihan sumber data, analisis data, pengujian keabsahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

4. Konfirmabilitas

Objektivitas dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai uji konfirmabilitas. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya dapat diterima dan disetujui oleh banyak pihak. Uji konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian sejalan dengan proses yang telah dilakukan. Jika temuan penelitian merupakan hasil langsung dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut dinilai telah memenuhi kriteria konfirmabilitas.